

**SKRIPSI**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,  
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE***



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DELVINA**

**NPM : 125200035**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**SKRIPSI**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN,  
PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP  
*TAX AVOIDANCE***



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : DELVINA**

**NPM : 125200035**

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT  
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA**

**2023**

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : DELVINA  
NIM : 125200035  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul : Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas,  
Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 28-Desember-2023

Pembimbing:  
SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK/NIP: 10199015



---

**FAKULTAS EKONOMI & BISNIS**

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

**TANDA PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : DELVINA  
NIM : 125200035  
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS  
Judul Skripsi : Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas,  
Dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance  
Title : The Influence of the Independent Board of Commissioners,  
Profitability, and Company Age on Tax Avoidance

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi  
AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara  
pada tanggal 23-Januari-2024.

**Tim Penguji:**

1. LIANA SUSANTO, S.E., M.Si., Ak.
2. SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.
3. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**



Pembimbing:  
SOFIA PRIMA DEWI, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIK/NIP: 10199015

Jakarta, 23-Januari-2024

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE, MM, Akt, CPMA, CA, CPA (Aust.)

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik yang berjudul **“PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.

Dalam pengusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan pembuatan skripsi tidak akan dapat berjalan tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak di bawah ini:

1. Ibu Sofia Prima Dewi, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya dan memberi arahan dalam penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan benar hingga akhir.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA (Aust.), CSRS., ACPA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda, S.E., M.Si., Ak., CA. Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
5. Ibu Henny Wirianata, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekretaris Program Studi S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
6. Seluruh dosen Universitas Tarumanagara yang telah banyak memberi ilmu pengetahuan kepada penulis selama masa perkuliahan.
7. Kepada keluarga yang selalu ada dan memberi doa, semangat, dan dukungan yang menjadi motivasi penulis ketika mendapatkan rintangan dan masalah.

8. Khusus teman-teman penulis selama kuliah yang telah memberikan motivasi, dukungan dan memberikan bantuan kepada penulis.
9. Pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan baik secara langsung atau tidak langsung berkontribusi dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini disusun dengan sebaik-baiknya, namun masih terdapat kekurangan di dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak diharapkan. Penulis juga berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat yang positif bagi pembaca serta bagi pihak yang membutuhkan.

Jakarta, 22 Desember 2023

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Delvina', is enclosed within a light gray rectangular box. The signature is stylized and cursive.

Delvina

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**JAKARTA**

**ABSTRAK**

**PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS,  
DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE**

*This study aims to examine whether independent board of commissioners, profitability, and company age affect tax avoidance. The study was conducted on companies in the industrial sector listed on the Indonesia Stock Exchange for 3 years, namely the 2020-2022 period. The sampling technique used was purposive sampling. The samples obtained were 20 companies. Data is processed using Eviews 12. This study shows independent board of commissioners as a proxy of profitability do not have a negative effect on tax avoidance. Return on asset as a proxy of profitability have a negative effect on tax avoidance. Company age do not has a positive effect on tax avoidance.*

**Keywords:** *Tax Avoidance, Independent Board of Commissioners, Profitabilitas, Company Age*

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah dewan komisaris independen, profitabilitas, dan umur perusahaan berpengaruh terhadap *tax avoidance*. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 3 tahun yaitu periode 2020-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh adalah sebanyak 20 perusahaan. Data diolah menggunakan *Eviews 12*. Penelitian ini menunjukkan bahwa dewan komisaris independen tidak berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. *Return on Asset* sebagai proksi dari profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Umur perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

**Kata kunci:** *Tax Avoidance, Dewan Komisaris Independen, Profitabilitas, Umur Perusahaan*

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian.....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	7
A. <i>Agency Theory</i> .....	7
B. Definisi Konseptual Variabel .....	8
1. <i>Tax Avoidance</i> .....	8
2. Dewan Komisaris Independen .....	9
3. Profitabilitas.....	10
4. Umur Perusahaan .....	11
C. Kaitan Antara Variabel.....	11
1. Kaitan Antara Dewan Komisaris Independen dan <i>Tax Avoidance</i> .	11
2. Kaitan Antara Profitabilitas dan <i>Tax Avoidance</i> .....	12
3. Kaitan Antara Umur Perusahaan dan <i>Tax Avoidance</i> .....	13



D.Penelitian Terdahulu.....	14
E.Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis .....	20
1.Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	20
2.Pengaruh Profitabilitas ( <i>Return on Asset</i> ) Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	21
3.Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>22</b>
A.Desain Penelitian .....	22
B.Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel .....	22
1.Populasi.....	22
2.Teknik Pemilihan Sampel.....	22
3.Ukuran Sampel.....	23
C.Operasionalisasi Variabel .....	23
1.Variabel Dependen .....	23
2.Variabel Independen .....	24
a. Dewan Komisaris Independen.....	24
b. Profitabilitas.....	24
c. Umur Perusahaan .....	24
D.Asumsi Analisis Data .....	25
1.Uji Pemilihan Model .....	25
2.Uji Asumsi Klasik .....	27
E.Analisis Data.....	30
1.Uji Statistik Deskriptif .....	30
2.Uji Analisis Regresi Linear Berganda .....	30
3.Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R-squared</i> ).....	31
4.Uji Simultan (Uji F) .....	31
5.Uji Parsial (Uji t) .....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>33</b>
A.Deskripsi Subyek Penelitian.....	33

B.Deskripsi Obyek Penelitian .....	34
C.Hasil Uji Asumsi Analisis Data .....	35
1.Uji Pemilihan Model .....	35
2.Uji Asumsi Klasik.....	40
D.Hasil Uji Analisis Data .....	46
1.Uji Statistik Deskriptif .....	46
2.Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	49
3.Uji Koefisien Determinasi Berganda ( <i>Adjusted R-Squared</i> ).....	50
4.Uji Simultan (Uji F).....	51
5.Uji Parsial (Uji t).....	52
E.Pembahasan.....	54
1.Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	54
2.Pengaruh Profitabilitas Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	55
3.Pengaruh Umur Perusahaan Terhadap <i>Tax Avoidance</i> .....	56
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	58
A.Kesimpulan.....	58
B.Keterbatasan dan Saran .....	59
1.Keterbatasan .....	59
2.Saran .....	59

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**SURAT PERNYATAAN**

**HASIL TURNITIN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu .....	14
Tabel 3.1	Ringkasan Operasionalisasi Variabel .....	25
Tabel 4.1	Kriteria Pemilihan Sampel .....	33
Tabel 4.2	Daftar Nama Sampel Penelitian .....	34
Tabel 4.3	Hasil <i>Common Effect Model</i> .....	36
Tabel 4.4	Hasil <i>Fixed Effect Model</i> .....	37
Tabel 4.5	Hasil <i>Random Effect Model</i> .....	37
Tabel 4.6	Hasil Uji <i>Chow</i> .....	38
Tabel 4.7	Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier</i> .....	39
Tabel 4.8	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>White</i> .....	41
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>Breusch-Pagan-Godfrey</i> .....	42
Tabel 4.10	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>Harvey</i> .....	43
Tabel 4.11	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>White</i> .....	43
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji <i>ARCH</i> .....	44
Tabel 4.13	Hasil Uji Multikolinearitas .....	45
Tabel 4.14	Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	47
Tabel 4.15	Hasil Uji Koefisien Determinasi Berganda .....	51
Tabel 4.16	Hasil Uji <i>t</i> .....	52
Tabel 4.17	Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis .....	54

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran .....	20
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas .....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Sebelum *Outliner* Data

Lampiran 2. Hasil Perhitungan Variabel Independen dan Variabel Dependen Setelah *Outliner* Data

Lampiran 3. Hasil *Common Effect Model*

Lampiran 4. Hasil *Fixed Effect Model*

Lampiran 5. Uji *Chow*

Lampiran 6. Uji *Lagrange Multiplier*

Lampiran 7. Uji Normalitas

Lampiran 8. Uji Heteroskedastisitas dengan uji *White*

Lampiran 9. Uji Multikolinearitas

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara yang semakin berkembang, dengan banyaknya pembangunan maupun perbaikan yang dilakukan di segala bidang. Banyak yang dilakukan oleh pemerintah untuk terus dapat berkembang dan bisa bersaing dengan negara lainnya, baik dalam hal pembangunan maupun yang lainnya. Sebuah upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan pembangunan yakni dengan menggali dana pajak. Banyak cara yang digunakan oleh pemerintah agar masyarakat patuh dalam membayar pajak secara maksimal yaitu dengan menggunakan aspek kebijakan, aspek sistem, dan administrasi yang ada. Saat ini pajak merupakan mayoritas penerimaan negara yang digunakan untuk mendanai pembangunan pemerintah.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang dilakukan secara perseorangan maupun organisasi yang diwajibkan oleh undang-undang, yang dilakukan untuk kepentingan umum dan kebutuhan negara tanpa mendapatkan imbalan dalam bentuk apapun (Ikatan Akuntan Indonesia, 2020). Pemerintah mengklaim pajak dimaknai sebagai sumber penerimaan negara yang digunakan yang dapat menurunkan laba. Menurut pelaku usaha, pajak menjadi beban bagi perusahaan karena bisa mengurangi laba bersih. Perbedaan tersebut mungkin memotivasi upaya untuk meminimalkan pembayaran melalui jalur hukum yang disebut sebagai penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* memanfaatkan peluang undang-undang perpajakan negara, seperti mengenakan pajak atas transaksi yang bukan objek pajak sehingga dapat mengurangi beban pajak.

Menurut Sinambela dan Nur'aini (2021) *tax avoidance* bertujuan untuk menghindari pembayaran secara legal dengan menurunkan beban pajak tanpa

melanggar peraturan perundang-undangan. Bisa juga disebut bahwasanya, *tax avoidance* berhubungan dengan tindakan yang dilakukan perusahaan untuk meminimalisir kewajiban pajak mereka melalui menggunakan hukum administrasi perpajakan dan memanfaatkan kesenjangan dalam perundang-undangan perpajakan.

Salah satu unsur yang memengaruhi suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*) adalah dewan komisaris independen. Dalam OJK No. 33/POJK.04/2014 dewan komisaris independen beranggotakan individu yang tidak mempunyai hubungan dengan pemegang saham, anggota komisaris, direksi, dan tidak mempunyai hubungan usaha atau yang mungkin mempersulit mereka untuk bertindak hanya karena kepentingan perusahaan. Dewan komisaris independen dalam sebuah perusahaan akan lebih mampu menahan keinginan manajemen untuk memangkas pengeluaran dan pajak, yang akan membuat *tax avoidance* menurun. Sebaliknya, perusahaan dengan dewan komisaris independen yang lebih besar akan mempunyai pengawasan yang lebih baik dan mampu mencegah manajemen untuk melakukan penghindaran pajak. Sehingga semakin sedikit praktik penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan, maka semakin besar persentase dewan komisaris independen.

Faktor kedua yaitu profitabilitas. Menurut Santoso dan Priatinah (2016) merupakan rasio yang mengevaluasi kapasitas bisnis untuk menghasilkan pendapatan, yang diperoleh dari penjualan selama jangka waktu tertentu. *Return on Asset* (ROA) metrik yang diterapkan dalam menilai kinerja keuangan bisnis dari manajemen operasional yang disebut profitabilitas. Menurut Raiyan, Dewata, dan Periansya (2020) ROA digunakan menghitung laba bersih perusahaan. Saat membandingkan laba bersih dengan total aset, pengembalian aset ditentukan. Perusahaan akan menghasilkan laba banyak uang jika *Return on Asset* (ROA) lebih tinggi dan sebaliknya, yang berarti membuat perusahaan dibebankan pajak yang semakin tinggi. Hal ini membuat perusahaan semakin ingin melakukan *tax avoidance*.

Faktor ketiga yaitu umur perusahaan. Menurut Dewinta dan Setiawan (2016) lama berdirinya perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) membuat perusahaan menunjukkan kemampuannya. Usia perusahaan dapat menunjukkan seberapa lama perusahaan dapat bersaing. Ketika perusahaan terdaftar di BEI, perusahaan wajib menyediakan laporan keuangan kepada masyarakat agar dapat digunakan oleh pihak yang membutuhkan. Pengalaman suatu perusahaan menjadi penanda bahwa perusahaan sudah cukup lama menjalankan usahanya sehingga mahir dalam mengelola kewajiban perpajakan, menyebabkan tingginya tingkat *tax avoidance*.

Penelitian ini merupakan replikasi penelitian Tebiono dan Sukadana (2019). Sektor inilah yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya. observasi ini melibatkan perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2020 hingga 2022, sedangkan sektor pada observasi sebelumnya melibatkan perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2014 hingga 2016. Usaha pada sektor industri *consumer non-cyclicals* sebagai sampel karena mempunyai kemungkinan yang sangat baik untuk mempertahankan stabilitas ekonomi jangka panjang. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka penelitian ini diberi judul **“PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN, PROFITABILITAS, DAN UMUR PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Alasan dilakukan penelitian ini karena adanya perbedaan yang terus menerus antar temuan penelitian sebelumnya. Menurut penelitian Chandra (2022) ada hubungan positif antara dewan komisaris independen dengan *tax avoidance*, sedangkan penelitian Dewi dan Oktaviani (2021) menunjukkan bahwasanya ada hubungan negatif antara dewan komisaris independen dengan *tax avoidance*. Penelitian Honggo dan Marlinah (2019), Tebiono dan Sukadana (2019), serta Triyanti, Titisari, dan Dewi (2020) mengemukakan bahwasanya dewan komisaris



independen tidak berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*, sedangkan penelitian Susandy dan Anggraeni (2018), serta Oktavia, Nurlaela, dan Masitoh (2021) menyatakan bahwa dewan komisaris independen tidak memiliki pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*.

Profitabilitas mempunyai hubungan positif dengan *tax avoidance* menurut penelitian Prasetya dan Muid (2022), sedangkan penelitian Susandy dan Anggraeni (2018), Tebiono dan Sukadana (2019), Jusman dan Nosita (2020), Oktavia *et al.* (2021), serta Sinambela dan Nur'aini (2021) menunjukkan hubungan negatif dengan *tax avoidance*. Penelitian Nasution, Anggraini, dan Lubis (2022) memperlihatkan bahwasanya profitabilitas tidak mempunyai hubungan positif terhadap *tax avoidance*, sementara penelitian Triyanti *et al.* (2020) Sulaeman (2021), serta Chandra (2022) mengemukakan bahwasanya profitabilitas tidak berhubungan negatif terhadap *tax avoidance*.

Hasil penelitian Triyanti *et al.* (2020) mengidentifikasi bahwasanya umur perusahaan mempunyai hubungan positif terhadap *tax avoidance*, sementara menurut Putri dan Setiawan (2023) umur perusahaan mempunyai hubungan negatif terhadap *tax avoidance*. Penelitian Tebiono dan Sukadana (2019), serta Wulandari, Sabrina, dan Marcel (2022) menyatakan umur perusahaan tidak berhubungan positif dengan *tax avoidance*, sedangkan observasi Honggo dan Marlinah (2019) menyatakan umur perusahaan tidak hubungan pengaruh negatif dengan *tax avoidance*.

### **C. Batasan Masalah**

Tujuan dari pembatasan masalah penelitian ini untuk menarik perhatian terhadap permasalahan yang akan dibahas. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dewan komisaris independen, profitabilitas (*Return on Asset*), dan umur perusahaan. Variabel terikat dalam observasi ini adalah *tax avoidance*. Perusahaan sektor industri *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

menjadi focus utama pada penelitian ini. Periode penelitian ini terbatas pada tiga periode yakni tahun 2020 hingga 2022.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini dirumuskan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, serta batasan masalah yang sudah diuraikan sebelumnya, sehingga perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah dewan komisaris independen memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
2. Apakah profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?
3. Apakah umur perusahaan memiliki pengaruh terhadap *tax avoidance*?

#### **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh dewan komisaris independen terhadap *tax avoidance*.
- b. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh profitabilitas terhadap *tax avoidance*.
- c. Untuk memperoleh bukti empiris tentang pengaruh umur perusahaan terhadap *tax avoidance*.

##### 2. Manfaat Penelitian

Hasil observasi ini peneliti harap bisa memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk pengembangan ilmu, pengetahuan dan wawasan mengenai kemajuan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi, secara khusus berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi *tax avoidance*. Temuan penelitian ini peneliti harap bisa

digunakan sebagai sumber kajian dimasa depan tentang variabel yang mempengaruhi penghindaran pajak.

- b. Untuk operasional, penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang perlu dipertimbangan oleh pihak operasional ketika mengembangkan kebijakan perusahaan untuk memberikan peningkatan terhadap kinerja yang selaras dengan perpajakan. Peneliti harap observasi ini bisa dimanfaatkan menjadi wadah pertukaran konsep, data, maupun sebagai bahan pertimbangan dalam mengidentifikasi kebijakan yang paling efektif dalam meningkatkan penerimaan negara, secara khusus di bidang perpajakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, R., & Febrianti, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 185-192.
- Bougie, R. & Sekaran, U. (2020). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach. Edisi Kedelapan*. Hoboken: John Wiley & Sons.
- Bratakusuma, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Real Estate and Property Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 8(2), 266-286.
- Chandra, Y. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 14(1), 1-14.
- Christine, D., & Winarti. (2022). Pengaruh Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020). *Jurnal Akuntansi*, 6(4), 4113-4124.
- Dewi, N. L. P. P., & Noviari, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, dan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(1), 830-859.
- Dewi, N. M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Maksimum Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(1), 40-51.
- Dewi, S. L., & Oktaviani, R. M. (2021). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Komisaris Independen dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan*, 4(2), 179-194.
- Dewinta, I. A. R., & Setiawan, P. E. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 14(3), 1584-1613.

- Eisenhardt, K. M. (1989). Agency Theory: An Assesment and Review. *Academy of Management Review*, 14(1), 57-74.
- Fama, E. F., & Jensen, M. C. (1983). Separation of Ownership and Control. *Journal of Law and Economics*, 26(2), 301-325.
- Fandy, & Susilowati, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Sektor Agribisnis di BEI Tahun 2017-2019. *Jurnal Ketahanan Pangan*, 5(1), 45-53.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariative Dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: 25 Teori Besar Ilmu Manajemen, Akuntansi, dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance. 14<sup>th</sup> Edition*. USA: Pearson Education.
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju & Iqbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan Eviews 10*. Serang: CV. AA. RIZKY.
- Handayani, Y. D., & Ibrani, E. Y. (2019). Corporate Governance Application, Audit Quality and Audit Report Lag: The Moderating Role of Law Compliance. *International Journal of Financial Research*, 10(4), 164-171.
- Hapsari, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2016-2018. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 59-65.
- Hidayat, W. W. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak: Studi Kasus Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 3(1), 19-26.
- Honggo, K., & Marlinah, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Sales Growth, dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-1), 9-26.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). *Susunan Dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Jensen, M., & Meckling, W. H. (1976). The Theory of The Firm: Managerial

- Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economic*, 3(4), 305-360.
- Jusman, J., & Nosita, F. (2020). Pengaruh Corporate Governance, Capital Intensity dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance Pada Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 697-704.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, Subagyo, E., Adinugroho, W. C., Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Jawa Timur: Academia Publication.
- Mahanani, A., Titisari, K. H., & Nurlaela, S. (2017). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Sales Growth dan CSR Terhadap Tax Avoidance. *Seminar Nasional IENACO*, 732-742.
- Mulyadi, & Ariyanti, S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, Return on Assets Dan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Intellectual Capital (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 2(2), 95-107.
- Nasution, A. F., Anggraini, T., & Lubis, A. W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 3(2), 510-529.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010- 2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408-421.
- Oktavia, M. Nurlaela, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 17(1), 108-117.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2014). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK. 04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. 1-21.
- Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Prasetya, G., & Muid, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1-6.

- Primasari, N. H. (2019). Leverage, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Proporsi Komisaris Independen dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 21-40.
- Putri, Y. F. E., & Setiawan, I. (2023). Pengaruh Capital Intensity, Strategi Bisnis dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 421-428.
- Rahmayani, M. W., Riyadi, W., & Ginanjar, Y. (2021). Pengaruh Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Proporsi Dewan Komisaris Independen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), 119-130.
- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periansya (2020). Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang. *Jurnal INTEKNA*, 20(1), 1-52.
- Saijan. (2020). Pengaruh Perencanaan Pajak, Aktiva Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Earnings Management. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 124-133.
- Sandy, S., & Lukviarman, N. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 19(2), 85-98.
- Santoso, Y., & Priantinah, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas dan Growth Opportunity Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita*, 4(4), 1-17.
- Sinambela, T., & Nur'aini, L. (2021). Pengaruh Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, 5(1), 25-34.
- Sulaeman, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance). *Syntax Idea*, 3(2), 354-367.
- Susandy, C., & Anggraeni, R. D. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Teknologi*, 10(1), 1-16.

- Tebiono, J. N., & Sukadana, I. B. N. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1a-2), 121-130.
- Triyanti, N. W., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Size, Leverage, Komite Audit, Komisaris Independen dan Umur Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 113-120.
- Widiyani, N. P. A., Sunarsih, N. M., & Dewi, N. P. S. (2019). Pengaruh Leverage, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 183-197.
- Wulandari, R., Sabrina, N., & Marcel, G. S. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan dan Umur Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 4(1), 79-90.
- Yuniarwati, Ardana, I. C., Dewi, S. P., & Lin. C. (2017). Factors That Influence *Tax Avoidance* in Indonesia Stock Exchange. *Chinese Business Review*, 16(10), 510-517.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Pengaruh Corporate Governance dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1a), 292-303.